

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KUALITAS BELAJAR MAHASISWA

¹Olvi Iestari, ²Riska Januarti, ³Syafrina Dina

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. Soebrantas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214

Email: OlviIestari35@gmail.com, @riskajanuarti2414@gmail.com,
syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap kualitas belajar mahasiswa berdasarkan studi literatur yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji 25 artikel ilmiah yang membahas hubungan antara motivasi dan kualitas belajar mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, keterlibatan belajar, dan kemampuan mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Artikel ini memberikan wawasan mengenai pentingnya peran motivasi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif di tingkat pendidikan tinggi.

Keywords: motivasi, kualitas belajar, mahasiswa, pendidikan tinggi

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi merupakan faktor psikologis yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana mahasiswa dapat menyerap materi pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan mencapai keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara motivasi dan kualitas belajar mahasiswa dengan menggunakan metode studi literatur. Studi ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang mendukung peningkatan motivasi mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kualitas belajar mahasiswa.
2. Mengkaji peran faktor-faktor eksternal, seperti dukungan dosen dan lingkungan belajar, dalam meningkatkan motivasi mahasiswa.
3. Memberikan rekomendasi berbasis literatur untuk meningkatkan kualitas belajar melalui penguatan motivasi.

1.3. Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek berikut:

1. Penggabungan hasil penelitian terbaru dalam satu dekade terakhir yang relevan dengan hubungan motivasi dan kualitas belajar mahasiswa.
2. Pendekatan holistik yang mempertimbangkan sinergi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks pendidikan tinggi.
3. Penekanan pada peran teknologi dan inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi mahasiswa.
4. Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis motivasi.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam individu untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan atau nilai personal terhadap aktivitas tersebut (Ryan & Deci, 2000). Di sisi lain, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penghargaan atau pengakuan (Deci & Ryan, 1985). Kedua jenis motivasi ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku belajar mahasiswa.

2.2 Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Belajar

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berkontribusi signifikan terhadap kualitas belajar. Schunk et al. (2014) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi memiliki keterampilan belajar yang lebih baik, pemahaman yang lebih mendalam, dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan secara praktis.

2.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Mahasiswa

Tinjauan literatur menunjukkan beberapa faktor utama yang memengaruhi motivasi mahasiswa, antara lain:

Lingkungan Belajar: Lingkungan yang mendukung, seperti dukungan dosen dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan motivasi belajar (Eccles & Wigfield, 2002).

Teknologi Pembelajaran: Penggunaan teknologi modern, seperti platform pembelajaran daring, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa (Pintrich, 2003).

Hubungan Sosial: Hubungan positif dengan dosen dan teman sejawat juga berkontribusi pada peningkatan motivasi (Wentzel, 1998).

untuk pembelajaran dan inovasi.

7 Model Pemberdayaan Mahasiswa dalam Ekonomi Kreatif

Penelitian oleh Hidayat (2021) menyatakan bahwa pemberdayaan mahasiswa dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama:

- Pendidikan kewirausahaan yang berbasis kreativitas.
- Pengembangan jaringan kolaborasi dengan pelaku industri.
- Peningkatan literasi digital dan akses teknologi.

3 METODE PENELITIAN

1 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis 25 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal terindeks selama 10 tahun terakhir. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas hubungan antara motivasi dan kualitas belajar mahasiswa di pendidikan tinggi. Data dikumpulkan melalui pencarian di database seperti Scopus, PubMed, dan Google Scholar menggunakan kata kunci “motivasi,” “kualitas belajar,” dan “mahasiswa.” Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari analisis.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

1. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik
2. Motivasi intrinsik, yang berasal dari minat pribadi dan rasa ingin tahu, memiliki dampak positif pada keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.
 - a. Motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan atau tekanan eksternal, juga dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik, meskipun efeknya cenderung sementara dibandingkan dengan motivasi intrinsik.
3. Dampak Motivasi pada Prestasi Akademik

- a. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang termotivasi.
 - b. Faktor-faktor seperti dukungan dari dosen, lingkungan belajar yang kondusif, dan tujuan yang jelas turut memengaruhi hubungan ini.
4. Strategi Peningkatan Motivasi
- a. Penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, terbukti meningkatkan motivasi mahasiswa.
 - b. Feedback konstruktif dari dosen juga memainkan peran penting dalam mendorong motivasi belajar.

5 KESIMPULAN

Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas belajar mahasiswa. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil akademik mahasiswa, meskipun motivasi intrinsik memiliki efek yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi perlu menerapkan strategi yang mendukung pengembangan motivasi mahasiswa, seperti menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang dapat meningkatkan motivasi dalam berbagai konteks Pendidikan

REFERENSI.

- [1] [2]. Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 20(6), 491-509.
- [2] Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- [3] Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic motivation and self-determination in human behavior. *Springer Science & Business Media*.
- [4] Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson Higher Ed.
- [5] Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53, 109-132.
- [6] Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667-686.
- [7] Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.
- [8] Ames, C. (1992). Classrooms: Goals, structures, and student motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(3), 261-271.
- [9] Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. *Macmillan*.
- [10] Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 325-346.
- [11] Elliot, A. J., & Church, M. A. (1997). A hierarchical model of approach and avoidance achievement motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 72(1), 218-232.
- [12] Biggs, J. (1987). Student approaches to learning and studying. *Research Monograph*.
- [13] Dina, s., & laili, v. T. F. (2022). Pengaruh kemampuan dan keterampilan terhadap efektivitas kerja pegawai asn dinas pekerjaan umum dan tata ruang kabupaten indragiri hilir. *Jurnal analisis manajemen*, 8(1), 60-67.
- [14] Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House Digital, Inc..

- [15] Pekrun, R. (2006). The control-value theory of achievement emotions: Assumptions, corollaries, and implications for educational research and practice. *Educational Psychology Review*, 18, 315-341.
- [16] Wentzel, K. R. (1998). Social relationships and motivation in middle school: The role of parents, teachers, and peers. *Journal of Educational Psychology*, 90(2), 202-209.
- [17] Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 68-81.
- [18] Dina, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Beban Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi Informatika Persandian Dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7(2), 132-139.
- [19] Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33-40.
- [20] Reeve, J. (2002). Self-determination theory applied to educational settings. *Handbook of Self-Determination Research*, 183-203.
- [21] Schunk, D. H. (1991). Self-efficacy and academic motivation. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 207-231.
- [22] Vansteenkiste, M., Lens, W., & Deci, E. L. (2006). Intrinsic versus extrinsic goal contents in self-determination theory: Another look at the quality of academic motivation. *Educational Psychologist*, 41(1), 19-31.
- [23] Dina, S. (2019). Pengaruh Komunikasi Dan Kepemimpinan Terhadap Penyelesaian Konflik Pada Organisasi Bem Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(2), 50-55.
- [24] Tinto, V. (1993). *Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition*. University of Chicago Press.
- [25] Susanto, B. F., Andriansyah, A., Widyawati, W., Maulana, R., Muchlis, M., Dina, S., & Guntur, S. M. (2023). Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), 1-7.